



**Inovasi Manajemen Perpustakaan
(Studi Deskriptif Kualitatif di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang)**

Prita Yutika Kalmania¹, Abdul Kosim², Kasja Eki Waluyo³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas
Singaperbangsa Karawang

Email: 1810631120074@student.unsika.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 Mei 2022

Direvisi: 1 Juni 2022

Dipublikasikan: Juni 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6616584

Abstract:

The purpose of this study is to investigate and describe library management innovations at Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang with a focus on innovation research studies in: planning the procurement of library collections, classifying library collections, library services and evaluating and monitoring libraries. The method used in this research is descriptive qualitative. The research subjects were the head of the library, library managers, teachers and students. Data collection techniques used are interview, observation and documentation techniques. Data analysis procedures are data reduction, data display, and data verification. The results showed that there were innovations in planning, classifying, serving, evaluating and monitoring.

Keywords: Innovation, Management, Library

PENDAHULUAN

Perpustakaan saat ini merupakan salah satu sumber informasi, pendidikan, tempat belajar, kebudayaan, penelitian dan rekreasi. Peran dan tujuan dari perpustakaan adalah sebagai wahana untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca sebagai bentuk upaya mencerdaskan bangsa supaya tercapai masyarakat yang terdidik.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber pemenuhan kebutuhan yang

diakui masyarakat, kebutuhan dalam menentukan bentuk, tujuan, fungsi, program dan jasa perpustakaan. Menurut (Triyani, 2021) Dalam mengoptimalkan peran tersebut, pengorganisasian informasi perlu dilakukan untuk memudahkan pengguna perpustakaan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien . Oleh karena itu, layanan yang dilakukan berorientasi kepada masyarakat, sebagai pengguna informasi. Kepuasan terhadap pengguna merupakan petunjuk utama

bagi pelaksanaan pengorganisasian informasi perpustakaan.

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan dan penyebaran (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 yang berbunyi : “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Menurut (Monaliza, 2017) Pengelolaan perpustakaan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan dari perpustakaan tersebut sehingga pengelolaan perpustakaan harus sejalan dan tidak menyimpang dari tujuan dan rencana yang telah ditentukan.

Manajemen perpustakaan yang baik dapat dilihat dari kegiatan pengelolaannya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disebutkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperolehnya melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Dari pemaparan undang- undang tersebut jelas bahwa pustakawan atau Pengelola perpustakaan seharusnya memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan. Menurut (Geni, 2020) Pengawasan dan evaluasi juga merupakan hal yang seharusnya dilakukan secara baik agar kegiatan yang dilakukan dapat dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dalam pengelolaan ini dibutuhkan inovasi yang dapat menarik minat baca masyarakat madrasah untuk berkunjung ke perpustakaan,

Berdasarkan latar belakang pendahuluan tersebut penelitian ini perihal inovasi Manajemen perpustakaan yang berada di madrasah Aaliyah Negeri Karawang yang memiliki inovasi pada tahun sebelumnya meskipun kurang maksimal karena terkendala beberapa hal, inovasi perpustakaan meliputi bagaimanakah inovasi dalam perencanaan pengadaan koleksi, inovasi dalam pengklasifikasian koleksi, inovasi dalam pelayanan pengunjung perpustakaan, inovasi dalam pengawasan dan evaluasi terhadap program perpustakaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan merupakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (sugiyono, 2013) metode kualitatif merupakan penglihatan fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Penelitian Pengumpulan data penelitian dilakukan selama satu bulan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang Jl. Syech Quro Km.5 No.1 Plawad, Palawad, Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang Prov. Jawa Barat. Prosedur pengumpulan data

menggunakan tiga cara atau teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai subjek atau informan adalah ibu Dra. Hj. Eulis Sopia Fardiani, M. Pd. Selaku kepala perpustakaan MAN 2 Karawang Penulis memilih teknik observasi sebagai salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data karena teknik ini sangat sesuai untuk melihat secara langsung apakah ada inovasi manajemen perpustakaan di MAN 2 Karawang. Dokumentasi yang dikumpulkan penulis pada penelitian ini adalah catatan hasil wawancara, catatan hasil observasi, dan photo kondisi perpustakaan, serta photo kegiatan wawancara.

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan teknik analisis deskriptif induktif. Data yang diperoleh akan dideskripsikan atau digambarkan sebagaimana adanya dengan tujuan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi di Perpustakaan MAN 2 Karawang, sarana dan prasarana yang ada di dalam perpustakaan dulunya lengkap mulai dari rak buku, rak

No	Aspek	Kondisi terdahulu	Kondisi sekarang	Kesimpulan
1.	Pemilihan koleksi	Pemilihan koleksi tidak dilakukan	Pemilihan koleksi dilakukan oleh pengelola perpustakaan	Ada inovasi dalam pemilihan koleksi
2.	Pencatatan koleksi bibliografi	Pencatatan koleksi pada buku induk secara manual dan tidak berdasarkan aturan tertentu	Pencatatan koleksi pada buku induk melalui program SLiMS berdasarkan bidang ilmu	Adanya inovasi dalam bentuk buku induk dan teknik pencatatan koleksi
3.	Teknik penyusunan	Penyusunan koleksi pada rak koleksi berdasarkan ukuran koleksi (tinggi buku)	Penyusunan koleksi pada rak koleksi berdasarkan bidang ilmu	Adanya inovasi dalam teknik penyusunan koleksi

majalah, lemari katalog judul, meja baca

dan kursi baca. Namun seiring dengan berjalannya waktu, sarana dan prasarana tersebut mengalami kerusakan. Pada tahun 2019 akhir, sekolah mendapat bantuan renovasi gedung sekolah termasuk perpustakaan. Kegiatan renovasi perpustakaan selesai pada awal pelajaran 2021/2022 dan sudah dapat dipergunakan sesuai kegunaannya.

1. Inovasi Dalam Perencanaan Pengadaan Koleksi Perpustakaan.

Tabel 1 Gambaran inovasi perencanaan pengadaan koleksi perpustakaan

No	Aspek	Kondisi terdahulu	Kondisi sekarang	Kesimpulan
1.	Pelaksanaan perencanaan	Tidak melibatkan kepala kepala madrasah, kepala tata usaha, dan guru mata pelajaran	melibatkan kepala madrasah, kepala tata usaha, dan guru mata pelajaran	Ada inovasi dalam keterlibatan pihak
2.	Proses perencanaan	Tidak dilakukan musyawarah terlebih dahulu. Perencanaan dilakukan oleh pengelola perpustakaan	Adanya musyawarah yang dilakukan dengan kepala madrasah, kepala tata usaha, dan guru mata pelajaran	Adanya inovasi dalam teknik pelaksanaan perencanaan
3.	Pengidentifikasi koleksi	Tidak ada identifikasi kebutuhan koleksi yang akan diadakan, sehingga koleksi yang tersedia tidak tepat guna	Adanya identifikasi kebutuhan koleksi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran dan meminta pertimbangan kepala madrasah	Adanya inovasi dalam identifikasi kebutuhan koleksi
4.	Teknik yang direncanakan	Teknik pengadaan hanya berupa pengadaan dari pemerintah	Teknik pengadaan berupa pembelian, kerja sama dengan penerbit, pemerintah, dan perpustakaan lain.	Adanya inovasi dalam teknik pengadaan yang direncanakan

2. Inovasi Dalam Pengklasifikasian Koleksi Perpustakaan

Tabel 2 Gambaran inovasi pengklasifikasian koleksi perpustakaan

3. Inovasi Dalam Pelayanan Terhadap Pengunjung Perpustakaan

Tabel 3 Gambaran inovasi dalam pelayanan terhadap pengunjung perpustakaan

No	Aspek	Kondisi terdahulu	Kondisi sekarang	Kesimpulan
1.	Bentuk pelayanan	Bentuk pelayanan yang diberikan hanya pelayanan langsung (pelayanan sirkulasi)	Bentuk pelayanan yang diberikan pelayanan langsung dan dapat melalui website SLIMS	Ada inovasi dalam bentuk pelayanan
2.	Usaha untuk memaksimalkan fungsi koleksi	Pengelola perpustakaan tidak melakukan kerja sama dengan guru mata pelajaran dalam memaksimalkan fungsi koleksi	Pengelola perpustakaan melakukan kerja sama dengan guru mata pelajaran dalam memaksimalkan fungsi koleksi sehingga dewan guru yang memerhatikan koleksi dapat memberi saran	Adanya inovasi pengelolaan perpustakaan dalam memaksimalkan fungsi koleksi
3.	Kuantitas pengelola	Pengelola perpustakaan tiga orang	Pengelola perpustakaan berjumlah dua orang	Tidak Adanya inovasi dalam jumlah pengelola
4.	Kinerja pengelola	Kinerja pengelola perpustakaan dalam melakukan perpustakaan dalam melakukan pelayanan terhadap pengunjung kurang optimal	Kinerja pengelola perpustakaan dalam melakukan pelayanan terhadap pengunjung masih belum optimal	Tidak ada inovasi dalam kinerja pengelola perpustakaan

4. Inovasi Dalam Evaluasi Dan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Program Perpustakaan

Tabel 4 gambaran Inovasi evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan program perpustakaan

No	Aspek	Kondisi terdahulu	Kondisi sekarang	Kesimpulan
1.	Waktu pelaksanaan	Evaluasi dan pengawasan dilakukan pada akhir program	Evaluasi dan pengawasan dilakukan pada akhir program	Tidak ada inovasi dalam waktu pelaksanaan evaluasi dan pengawasan
2.	Pelaksanaan	Evaluasi hanya dilakukan pengelola perpustakaan	Evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah, kepala tata usaha, guru dan pengelola secara bermusyawarah	Adanya inovasi dengan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi

PEMBAHASAN

Inovasi Dalam Perencanaan Pengadaan Koleksi Perpustakaan

Hasil penelitian tentang inovasi perencanaan pengadaan koleksi perpustakaan yang tertera pada Tabel 1 merupakan inovasi dalam keterlibatan pihak, teknik pelaksanaan perencanaan, identifikasi kebutuhan koleksi, dan teknik pengadaan yang direncanakan.

Inovasi dalam keterlibatan pihak berupa kegiatan perencanaan dengan cara bermusyawarah yang melibatkan kepala madrasah, kepala tata usaha dan guru mata pelajaran untuk merumuskan tujuan pengadaan koleksi, menentukan teknik yang akan digunakan untuk pengadaan koleksi, mengidentifikasi koleksi apa saja yang akan diadakan atau ditambahkan pada koleksi perpustakaan, dan merencanakan pendanaan yang dibutuhkan untuk pengadaan koleksi.

Keterlibatan kepala madrasah sangat penting dalam perencanaan pengadaan koleksi sangat dibutuhkan karena kepala sekolah sebagai penanggung jawab dan pusat pengambil keputusan. Jika kepala sekolah tidak dilibatkan, kemungkinan keputusan yang dipilih tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

Keterlibatan kepala tata usaha juga penting karena penggunaan dana harus sesuai dengan administrasi madrasah, dewan guru dalam perencanaan pengadaan koleksi juga sangat dibutuhkan karena gurulah yang lebih tahu tentang koleksi yang dibutuhkan dalam pembelajaran, jika guru tidak dilibatkan kemungkinan koleksi yang diadakan tidak akan tepat guna dalam pembelajaran. Keterlibatan komite sekolah juga sangat dibutuhkan dalam perencanaan demi keterbukaan program dengan orang tua siswa sehingga orang tua siswa akan selalu mengikuti perkembangan program yang diadakan

sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hartono, 2016) semua aktivitas dalam perencanaan akan berjalan baik sesuai tujuan apabila dilaksanakan berupa pengaturan pekerjaan dan tanggung jawab sehingga setiap yang berwenang mengetahui tugas, fungsi dan kewajiban.

Teknik dalam pengadaan dahulu hanya pengadaan dari pemerintah dalam hal ini hanya mengandalkan dana pemerintah tapi kini berinovasi dengan kerja sama dengan penerbit dan perpustakaan lain untuk mendapatkan hibah atau memberikan hibah. Sejalan dengan pendapat (Suprizal, 2013) ada beberapa cara menambah atau melakukan kegiatan terhadap pengadaan bahan pustaka, yaitu melalui kegiatan pembelian, pemesanan, hadiah atau sumbangan.

Dengan demikian, keterlibatan semua pihak bertujuan untuk mencapai program yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Inovasi Dalam Pengklasifikasian Koleksi Perpustakaan.

Hasil penelitian tentang inovasi dalam pengklasifikasian koleksi perpustakaan yang tertera pada Tabel 2 merupakan inovasi dalam pemilihan koleksi, pencatatan bibliografi dan teknik penyusunan koleksi perpustakaan. Menurut (Hartono, 2016) Klasifikasi perpustakaan untuk memudahkan pustakawan dalam memilih dan mendapatkan koleksi perpustakaan yang diperlukan secara cepat dan tepat, maka dari itu setiap buku harus memiliki tanda melalui proses pengklasifikasian sebelum digunakan dan menjadikan koleksi tertata dan secara sistematis dan dapat digunakan kembali.

Pemilihan koleksi perpustakaan semulanya tidak dilakukan oleh pengelola perpustakaan, tetapi pada saat ini terdapat inovasi pemilihan koleksi dilakukan oleh pengelola perpustakaan dengan tujuan untuk mengetahui

kebutuhan masyarakat madrasah hal ini sejalan dengan pendapat (Hartono, 2016) dalam pemilihan koleksi dibutuhkan seleksi untuk mendapatkan bahan perpustakaan yang tepat agar sesuai dengan kebutuhan

Pencatatan koleksi bibliografi pada perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang yang sebelumnya dilakukan secara manual kini menggunakan website SLiMS (*Senayan Library Management System*) untuk mendigitalisasi perpustakaan yang dimiliki dengan bantuan aplikasi *e-DDC* (*electronic dewey decimal classification*) dimana pengklasifikasian menjadi lebih mudah dan cepat menurut (Hartono, 2016) sistem DDC atau sistem klasifikasi dewey secara umum banyak digunakan di seluruh dunia dan dinilai sistem klasifikasi populer karena meliputi seluruh bidang ilmu pengetahuan yang universal dan fleksibel dalam penggolongan yang dilengkapi indeks relative. Tetapi pada pelaksanaannya kurang maksimal karena terkendala dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai dan juga kekurangan sumber daya manusia dalam mengelola perpustakaan.

Teknik penyusunan pada sebelumnya dalam rak koleksi perpustakaan berdasarkan tinggi buku, terdapat inovasi pada masa sekarang penyusunan koleksi pada rak koleksi berdasarkan ilmu.

Dengan demikian inovasi dalam pengklasifikasian koleksi perpustakaan di madrasah Aliyah negeri 2 sudah cukup baik dalam hal digitalisasi pengklasifikasian dengan memakai *e-DDC* dan website SLiMS namun pada pelaksanaannya kurang maksimal karena kurang memadainya sarana dan prasarana dan sumber daya manusia yang kurang.

Inovasi Dalam Pelayanan Terhadap Pengunjung Perpustakaan

Hasil penelitian tentang inovasi dalam pelayanan terhadap pengunjung perpustakaan yang tertera pada Tabel 3 merupakan inovasi dalam bentuk pelayanan, usaha untuk memaksimalkan fungsi koleksi, kuantitas pengelola dan kinerja pengelola perpustakaan.

Bentuk pelayanan yang diberikan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang sebelumnya hanya pelayanan secara langsung (pelayanan sirkulasi) dimana dilakukan secara manual ketika meminjam atau mengembalikan koleksi, berbeda dengan kondisi sekarang pelayanan yang diberikan bukan hanya pelayanan secara langsung saja tetapi dapat melalui website SLiMS yang dapat dilakukan secara daring dan tidak terbatas tempat dan waktu. Menurut

Dalam usaha untuk memaksimalkan fungsi koleksi perpustakaan MAN 2 Karawang pengelola sebelumnya tidak melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran hal ini menjadikan koleksi perpustakaan tidak maksimal karena tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik dimana memerlukan bahan bacaan untuk menunjang pembelajaran di setiap mata pelajaran, hal tersebut menjadikan evaluasi sehingga pada saat ini dalam hal memaksimalkan koleksi perpustakaan pengelola perpustakaan melakukan kerja sama dengan guru koleksi apa saja yang serkiranya diperlukan dan tidak diperlukan pada koleksi perpustakaan MAN 2 Karawang.

Kuantitas pengelola perpustakaan di MAN 2 Karawang mengalami penurunan yang sebelumnya terdapat tiga orang yaitu satu kepala perpustakaan dan dua pengelola perpustakaan, kini hanya dua orang yaitu satu kepala perpustakaan dan satu pengelola perpustakaan. Dalam pelaksanaannya menjadikan hambatan pada pengelolaan perpustakaan MAN 2

Karawang karena minimnya Sumber Daya Manusia yang dimiliki sedangkan menurut (Hartono, 2016) sumber daya manusia pengelola perpustakaan merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan madrasah. Maka dari itu Kuantitas pengelola perpustakaan MAN 2 Karawang juga berpengaruh pada kinerja yang dimiliki pengelola perpustakaan MAN 2 Karawang sehingga sampai saat ini pelayanan terhadap pengunjung masih belum maksimal.

Inovasi Dalam Evaluasi Dan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Program Perpustakaan

Hasil penelitian tentang inovasi dalam evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan program perpustakaan yang tertera pada Tabel 4 merupakan inovasi dalam waktu dan pelaksanaan evaluasi dan pengawasan perpustakaan.

Waktu dalam pelaksanaan evaluasi dan pengawasan dilakukan di akhir program yaitu satu tahun sekali. Menurut (Geni, 2020) evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk melihat keberhasilan sebuah program yang telah dilaksanakan. Dan bila dikaitkan dengan perpustakaan evaluasi ini dapat berarti penilaian sejauh mana misi dan tujuan perpustakaan telah tercapai, dan dalam hal ini berkaitan dengan perencanaan pengadaan koleksi, pengadaan, pengolahan koleksi, dan pelayanan terhadap pengunjung perpustakaan.

Pelaksanaan evaluasi dan pengawasan perpustakaan dahulu hanya dilakukan pengelola perpustakaan tetapi pada saat ini evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah, kepala tata usaha, guru dan pengelola dengan melakukan musyawarah mengenai program perpustakaan yang berhasil dicapai dan kendala apa yang di hadapi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; bahwa telah dilakukan inovasi dalam manajemen perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang yang meliputi;(1) Perencanaan pengadaan koleksi sudah ada inovasi yang dilakukan yaitu dengan melibatkan kepala madrasah, kepala tata usaha dan dewan guru. (2). Pengadaan koleksi perpustakaan sudah ada inovasi yaitu dengan pembelian, kerja sama dengan penerbit dan perpustakaan lain untuk mendapatkan hibah atau memberikan hibah. (3). Pengklasifikasian koleksi sudah ada inovasi yaitu penyusunan pada rak koleksi sudah berdasarkan nomor klasifikasi sesuai *Dewey Decimal Clasification (DDC)* dengan menggunakan website *SLiMS (Senayan Library Management System)*. (4). Pada Pelayanan pengunjung sudah ada inovasi dengan mendigitalisasi perpustakaan. (5). Pengawasan dan evaluasi sudah ada inovasi dengan melibatkan Kepala madrasah, kepala tata usaha dan guru serta pengelola perpustakaan. Beberapa hal yang dapat penulis sarankan yaitu agar kepala sekolah hendaknya menugaskan tenaga pustakawan yang professional dan trampil yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang perpustakaan; madrasah juga hendaknya terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pustakawan sehingga perpustakaan dapat secara optimal kepada pengunjung dan pengguna perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Drs, Ss, M. H. (2016).
Manajemen Perpustakaan Sekolah.
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Geni, Zuliana Linggo. (2020). Inovasi
Manajemen Perpustakaan Sekolah
Menengah Pertama. Jurnal Cahaya
Pendidikan ,6(2), 114-147
- Monaliza. (2017). Manajemen

- Perpustakaan Sekolah. Libraria:
Jurnal Perpustakaan, 11(3), 1–10.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif Dan
R&D.Bandung: Alfabeta.
- Suprizal, O. (2013). Inovasi Manajemen
Perpustakaan Sekolah Menengah
Pertama (Studi Deskriptif Kualitatif
Di Smp Negeri 1 Kaur Selatan).
Tesis. Prodi Magister
Administrasi/Manajemen
Pendidikan. Program Pascasarjana.
Fkip Universitas Bengkulu.
- Triyani. (2021). Manajemen
Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Pt.
Perca.